

## BAB II

### GAMBARAN UMUM BANK SAMPAH DALANG COLLECTION

#### A. Letak Geografis dan Demografis

##### 1. Geografis

Kecamatan Tenayan Raya didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 03 Tahun 2003 tanggal 07 Juni 2003, tentang pembentukan Kecamatan Marpoyan Damai, Tenayan Raya, Payung Sekaki dan Rumbai Pesisir serta Keputusan Walikota Pekanbaru Nomor 578 Tahun 2003 tanggal 11 September 2011 Tentang Penetapan Batas Wilayah Kelurahan di Kecamatan Bukit Raya, Marpoyan Damai, Tenayan Raya, Tampan, Payung Sekaki, Rumbai dan Rumbai Pesisir. Kantor Camat Tenayan Raya diresmikan pada hari Kamis tanggal 23 Desember 2003 yang diresmikan oleh Walikota Pekanbaru dan Pelantikan Pejabat seperti Camat, dan Kasi di Kecamatan Tenayan Raya pada tanggal 31 Desember 2003.<sup>15</sup>

Pada tahun 2016 Penetapan batas Wilayah di Kecamatan Tenayan Raya direvisi dengan keputusan Daerah Pemerintahan Kota Pekanbaru Nomor : 04 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Kelurahan yang awalnya Kelurahan di Kecamatan Tenayan Raya hanya memiliki 4 Kelurahan sekarang setelah direvisi menjadi 13 Kelurahan yaitu :

1. Kelurahan Sail/Bencah Besung
2. Kelurahan Sialang Sakti
3. Kelurahan Melebung

---

<sup>15</sup> Sumber Data: Kantor Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kelurahan Tuah Negeri
5. Kelurahan Industri Tenayan
6. Kelurahan Rejosari
7. Kelurahan Bambu Kuning
8. Kelurahan Kulim
9. Kelurahan Mentangor
10. Kelurahan Sialang Rampai
11. Kelurahan Pembatuan
12. Kelurahan Tangkerang Timur
13. Kelurahan Pematang Kapau

Secara geografis, batas-batas wilayah Kecamatan Tenayan Raya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan sungai Siak/Kecamatan Rumbai Pesisir.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kampar.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bukit Raya.
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan/Kampar.

Wilayah Kecamatan Tenayan Raya keadaan tanahnya berupa daratan dan rawa-rawa. Adapun jenis tanahnya adalah *agromorsal*, jenis tanah tersebut lebih cocok penggunaannya sebagai usaha pertanian tanaman pangan, tambak, perikanan darat, peternakan unggas dan sebagainya. Namun, hanya sedikit mengembangkan usahanya di bidang pertanian dan peternakan. Sebagian masyarakat Kecamatan Tenayan Raya memiliki mata pencaharian sebagai pegawai negeri sipil dan pedagang. Jadi potensi tanah untuk dijadikan ladang pertanian selama ini kurang diperhatikan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Demografis

### a. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian Kecamatan Tenayan Raya

Keadaan penduduk di Kecamatan Tenayan Raya berjumlah 135.379 jiwa diperkirakan pada tahun 2016, yang terdiri dari 67.645 pria dan 67.734 wanita. Untuk mengetahui perincian jumlah penduduk di kecamatan Tenayan Raya berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL II.1**  
**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMINNYA**  
**KECAMATAN TENAYAN RAYA**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Pria	67.645 Orang	50%
2.	Wanita	67.734 Orang	50%
<b>Total</b>		<b>135.379 Orang</b>	<b>100%</b>

**Sumber Data:** Kantor Camat Tenayan Raya Pekanbaru

Sedangkan ditinjau dari mata pencaharian penduduk pada umumnya di kecamatan Tenayan Raya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL II.2**  
**JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN MATA**  
**PENCAHARIAN KECAMATAN TENAYAN RAYA**

No.	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Pensiunan	2.233 Orang
2	Wiraswasta	12.493 Orang
3	Pegawai Swasta	954 Orang
4	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	19.721 Orang
5	Petani	2.851 Orang
6	Pengrajin	1.673 Orang
7	Buruh	2.071 Orang
8	Pedagang	4.460 Orang
9	Nelayan	60 Orang
10	Tukang Lepas	8.921 Orang
11	Peternak	11 Orang
12	Lain-lain	1.998 Orang
<b>Total</b>		<b>57.446 Orang</b>

**Sumber Data:** Kantor Camat Tenayan Raya Pekanbaru





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Islam adalah agama mayoritas yang dianut oleh masyarakat Kecamatan Tenayan Raya yaitu sebanyak 84%.

**c. Sarana Pendidikan Kecamatan Tenayan Raya**

Pendidikan sebagai prioritas utama dari pembangunan pengembangan sumber daya manusia. Untuk itu dibutuhkan sarana pendidikan yang memadai seperti sekolah dan lembaga tinggi pendidikan. Pendidikan dinilai sebagai salah satu kebutuhan pokok yang harus terpenuhi, dengan kesadaran akan pentingnya pendidikan untuk menggapai masa depan yang lebih baik. Dan untuk menunjang maka pendidikan di Kecamatan Tenayan Raya maka dibangunlah sarana pendidikan seperti dilihat pada tabel dibawah ini:

**TABEL II.4  
JUMLAH SARANA PENDIDIKAN  
KECAMATAN TENAYAN RAYA**

No.	Sarana Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	TK	24	32.88%
2.	SD	28	38.36%
3.	SLTP	9	12.3%
4.	SLTA	6	8.2%
5.	Akademi	6	8.2%
<b>Total</b>		<b>73</b>	<b>100%</b>

**Sumber Data:** Kantor Camat Tenayan Raya Pekanbaru

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sarana pendidikan yang paling banyak dimiliki Kecamatan Tenayan Raya adalah Sekolah Dasar (SD) dengan Persentasi 38.36%. Sarana pendidikan SLTA sebanyak 6 sekolah dengan persentasi 8.2% sedangkan SLTP sebanyak 9 sekolah dengan persentasi 12.3%

dan TK sebanyak 24 buah dengan persentasi 32.88% serta Akademi sebanyak 6 buah dengan persentasi 8.2%.

d. Sarana Kesehatan Kecamatan Tenayan Raya

Indonesia merupakan wilayah yang rawan terhadap bencana, baik bencana alam maupun karena ulah manusia. Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya bencana ini adalah kondisi geografis, iklim, geologis dan faktor-faktor lain seperti keragaman sosial budaya dan politik. Semua kejadian tersebut menimbulkan krisis kesehatan antara lain lumpuhnya pelayanan kesehatan, korban mati, korban luka, pengungsi, masalah gizi, masalah ketersediaan air bersih, masalah sanitasi lingkungan, penyakit menular dan stres/gangguan kejiwaan.<sup>16</sup> Di Kecamatan Tenayan Raya tersedia beberapa sarana kesehatan untuk masyarakat, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL II.5  
JUMLAH SARANA KESEHATAN  
KECAMATAN TENAYAN RAYA**

No	Sarana Kesehatan	Jumlah	Persentase
1	Poliklinik	7	6%
2	Puskesmas	2	2%
3	Pustus	6	6%
4	Rumah Sakit Bersalin	9	8%
5	Pos KB	84	78%
<b>TOTAL</b>		<b>108</b>	<b>100%</b>

**Sumber Data:** Kantor Camat Tenayan Raya Pekanbaru

<sup>16</sup> Rustam S. Pakaya ,dkk, “Pedoman Teknis Penanggulangan Krisis Kesehatan Akibat Bencana Mengacu Pada Sistem Internasional”, artikel diakses 03 April 2017 dari [http://www.depkes.go.id/download/buku\\_pedoman\\_teknis\\_penanggulangan\\_krisis\\_akibat\\_kesehatan\\_akibat\\_bencana/](http://www.depkes.go.id/download/buku_pedoman_teknis_penanggulangan_krisis_akibat_kesehatan_akibat_bencana/),



## **B. Sejarah dan Profil Bank Sampah Dalang Collection**

Pusat Kerajinan Daur Ulang Sampah Plastik atau Bank Sampah Dalang Collection beralamat di Jalan Gajah No.33 Kelurahan Bambu Kuning, Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru ini, telah beraktivitas secara mandiri pada tahun 2007 dengan membentuk kelompok pendaur ulang dan diresmikan oleh Walikota Pekanbaru Bapak Herman Abdullah pada 22 Februari 2010, dan dikenal dengan nama Warung Dalang (Daur Ulang) Collection.

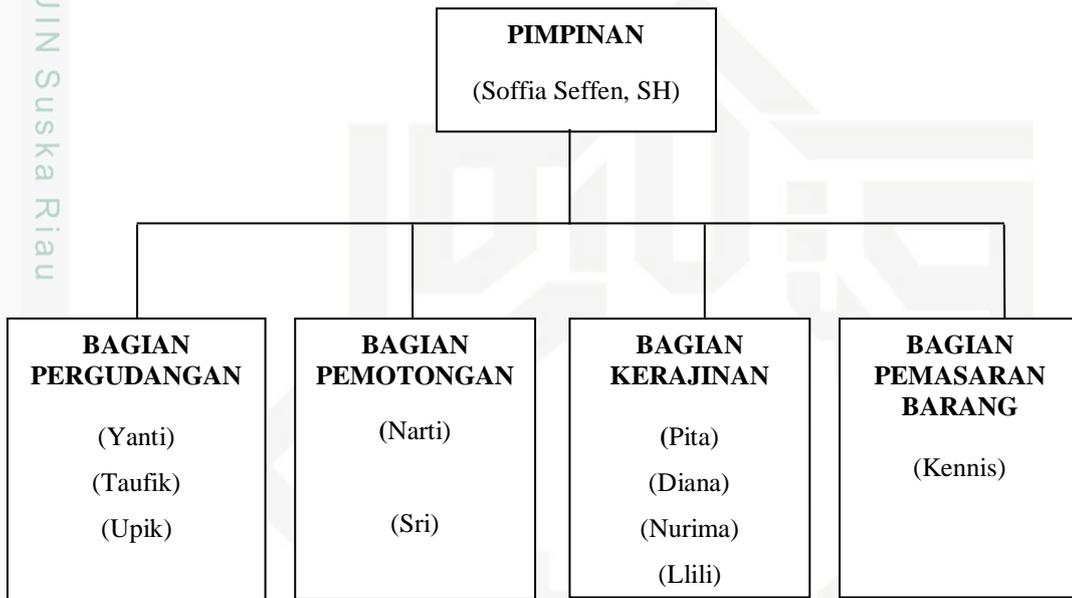
Bank Sampah Dalang Collection ini salah satu bukti dari keperdulian masyarakat terhadap lingkungan dan pemberdayaan masyarakat itu sendiri. Diprakarsai oleh seorang warga yang merupakan Pegawai Negeri Sipil, anggota PKK dan Ibu Rumah Tangga, yaitu Ibu Soffia Seffen, SH.

Pada awalnya, dengan menggunakan moment saat arisan tetangga, beberapa lokasi di RT, RW dan masjid-masjid di Pekanbaru, Ibu Soffia memberi penyuluhan tentang sampah an organik seperti plastik bekas kemasan minyak sayur, deterjen, kopi dan lain-lain yang jika dibuang akan sulit hancur yang memerlukan waktu ratusan tahun bisa terurai oleh tanah. Baginya sampah dari sumbernya yaitu rumah tangga memberikan andil yang sangat besar dalam pencemaran lingkungan. Dengan mengolah sampah plastik menjadi suatu yang bermanfaat dan mempunyai nilai ekonomis.

Dari hasil penyuluhannya Ibu Soffia memperkerjakan anggota yang direkrut dari keluarga kurang mampu dengan tujuan untuk menaikkan pendapatan mereka dengan usaha mandiri. Usaha industry kreatif ini telah menyerap hingga 40 pekerja tetapi sampai saat ini yang berada di Bank Sampah Dalang Collection hanya 10 pekerja selebihnya mengurus cabang lain dan ada yang membuka usaha

sendiri dirumahnya. Maka dari itu untuk mencapai tujuannya dibentuklah suatu struktur yang berbentuk garis yang dapat di lihat pada gambar tersebut:

**GAMBAR II.1**  
**STRUKTUR KEPENGURUSAN**  
**BANK SAMPAH DALANG COLLECTION**



**Sumber Data:** Bank Sampah Dalang Collection

Berikut rincian dari masing-masing tugas yaitu sebagai berikut:

1. Pimpinan

Bertindak sebagai pimpinan tertinggi sekaligus pemilik perusahaan.

Bertugas menentukan arah dan kebijakan sesuai rencana yang telah di tetapkan. Pimpinan memiliki tugas dan tanggung jawab yang sifatnya merangkap. Yang mana tugas tersebut yaitu:

- a. Perencanaan produk
- b. Pengadaan bahan baku
- c. Pemeliharaan bahan baku
- d. Pemasaran produk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Pengepakkan dan pengiriman barang
- f. Pengaturan administrasi dan keuangan
- g. Melakukan pengawasan

2. Pergudangan

Merupakan bagian yang pertama kali dari proses daur ulang, dimana bahan baku yang masuk harus ditimbang terus disortir terlebih dahulu kemudian dipisahkan sesuai bagian dan jenisnya. Hal ini akan memudahkan dalam penyucian. Selanjutnya tahap yang dilakukan pencucian bahan baku yang sudah dikelompokkan tadi. Di tahap ini, limbah yang sudah di pisahkan, kemudian di bersihkan dan dicuci dulu untuk bisa menghilangkan zat-zat kimia dan kotoran yang melekat pada sampah plastiknya. Nanti kalau sudah selesai selanjutnya dikeringkan dengan cara dijemur atau dilap.

3. Pemotongan / pencacah

Merupakan tahapan yang penting, yaitu pemotongan atau pencacahan plastik yang sudah dibersihkan tadi, untuk pemotongannya sendiri biar lebih gampang dan efisien bisa dengan menggunakan mesin pencacah plastik. Pada tahap ini, plastik udah siap diolah dan masuk pada proses produksi. Sebelum plastik dipotong-potong, ada baiknya disiapkan dahulu desain dari produk yang akan dibuat. Maksudnya, potongan plastik itu nantinya disesuaikan dengan desain yang akan dibuat. Potongan plastik ini punya panjang dan ketebalan yang bervariasi sesuai kebutuhan desain yang akan dibuat.

4. Kerajinan

Bagian ini tahap penentuan motif penganyaman sampah plastik. Sampah-sampah plastik yang telah terkumpul sesuai dengan motif, kemudian

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

dibentuk dengan ukuran lebar dan panjang menyesuaikan panjang dari kemasan. Pinggiran kemasan plastik digunting untuk memasukkan kardus supaya memberikan efek kaku pada lipatan plastik nantinya. Setelah lipatan plastik terkumpul sesuai dengan motif masing-masing. Langkah selanjutnya adalah penganyaman lipatan plastik yang sudah siap. Kemudian anyaman dilakukan terus menerus hingga membentuk pola kerajinan tangan yang diinginkan apakah tas, tempat tissue, atau pun dompet. Setelah semua lipatan plastik teranyam dan membentuk tas maupun dompet, maka tahap selanjutnya adalah pemasangan kain puring, resleting/kancing, *assesoris*, serta *handle* tas. Pemasangan atribut dilakukan dengan dijahit supaya hasilnya lebih rapi dan tahan lama.

## 5. Pemasaran (Promosi)

Berikut ini adalah beberapa strategi pemasarannya yaitu:

- a. Menciptakan berbagai produk kerajinan tangan dari limbah plastik yang unik dan memiliki ciri khas sehingga tidak mudah ditiru oleh perusahaan lain.
- b. Mendaftarkan produk hasil kerajinan tangan kepada lembaga terkait sehingga produk akan mendapatkan hak paten di mana orang tidak akan bisa dengan mudah melakukan peniruan.
- c. Melakukan promosi menggunakan berbagai macam cara seperti pemanfaatan media sosial untuk menjangkau para konsumen dari berbagai kalangan, membuat brosur, kartu nama atau bisa juga dengan memasang iklan di media-media massa. Pilih nama yang khas dan mudah diingat untuk produk sehingga mampu menggambarkan bisnis yang dijalankan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Mengikuti acara pameran kerajinan tangan baik yang diadakan oleh Dinas Perdagangan, Dinas Pariwisata Daerah maupun pameran-pameran lain yang banyak dikunjungi oleh konsumen baik dari dalam maupun luar negeri.<sup>17</sup>

Dalang Collection merupakan salah satu contoh bukti nyata yang telah berhasil mengelola sampah dengan baik dan juga telah meningkatkan taraf hidup orang-orang disekitarnya untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Setiap bulannya Dalang Collection dapat mengolah 300-350kg sampah plastik menjadi kerajinan yang cukup unik dan menarik seperti: sandal, tempat sepatu, tutup kulkas, berbagai macam tas hingga baju pun dapat dikreasikan dari limbah plastik tersebut.

Setelah meresmikan Warung Dalang (Daur Ulang) Collection. Ibu Soffia mendirikan bank sampah yang bertujuan untuk menarik inisiatif masyarakat agar tidak menimbun atau membakar sampah an organik terutama sampah plastik. Dan pada akhirnya Bank Sampah Dalang Collection ini diresmikan pada tanggal 21 Februari 2012 oleh Walikota Pekanbaru Bapak Firdaus MT. Dan telah berhasil membuka 13 cabang di pemukiman, 34 cabang di sekolah-sekolah, 3 cabang universitas, dan 9 bank sampah binaan di luar Kota Payakumbuh. Bahkan Pemerintah Kota Pekanbaru merencanakan akan membuka cabang bank sampah untuk setiap Kecamatan. Jadi total nasabah Bank Sampah Dalang Collection perorangan berjumlah 3500 nasabah.

<sup>17</sup> Dokumentasi Bank Sampah Dalang Collection Kec. Tenayan Raya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini data nasabah pemukiman, sekolah, universitas dan bank sampah binaan yang bergabung pada Bank Sampah Dalang Collection:<sup>18</sup>

**TABEL II.6**  
**Data Nasabah Pemukiman Yang Bergabung Pada**  
**Bank Nasabah Sampah Dalang Collection**

No	Nama Pemukiman
1	Perumahan Sidomulyo Pekanbaru
2	Pemukiman di Tampan Pekanbaru
3	Perumahan Dosen Unri Garuda Sakti Pekanbaru
4	Perumahan Permata Panam Pekanbaru
5	Perumahan Payung Sekaki Kabupaten Kampar
6	Perumahan Pandau Permai Kabupaten Kampar
7	Bu War dan kelompok pengrajin Jl. Cut Nyak Dien Kabupaten Kampar
8	Pemukiman Jl. Pahlawan Pekanbaru
9	Perumahan Jl. Purwodadi Pekanbaru
10	Perumahan Villa Permata Permai Pekanbaru
11	Perumahan Villa Flamboyan Jl. Srikandi Panam Pekanbaru
12	Pemukiman Jl. Penghijauan Tangkerang Timur Pekanbaru
13	Pemukiman Limbungan (KUBE) Kelurahan Rumbai Pesisir Pekanbaru

**Sumber Data:** Bank Sampah Dalang Collection

<sup>18</sup> Dokumentasi Bank Sampah Dalang Collection Kec. Tenayan Raya

**TABEL II.7**  
**Data Nasabah Sekolah Yang Bergabung Pada**  
**Bank Sampah Dalang Collection**

No	Nama Sekolah
1	SMU 1 Pekanbaru
2	SMU 8 Pekanbaru
3	SMK 1 Pekanbaru
4	SMK 2 Pekanbaru
5	SMK 4 Purwodadi Pekanbaru
6	SMK Bina Profesi Pekanbaru
7	SMK PGRI Pekanbaru
8	SMK Pertanian Pekanbaru
9	SD 005 Bukit Raya Pekanbaru
10	SD 001 Cinta Raja Pekanbaru
11	SD 38 Pekanbaru
12	SD 88 Pekanbaru
13	SD 95 Pekanbaru
14	SD Al Azhar Pekanbaru
15	SD 20 Pekanbaru
16	SD 175 Pekanbaru
17	SD 65 Rumbai Pekanbaru
18	SD 86 Rumbai Pekanbaru
19	SD 107 Rumbai Pekanbaru
20	SD 63 Rumbai Pekanbaru
21	SD 150 Rumbai Pekanbaru
22	SD 124 Pekanbaru
23	SD 159 Pekanbaru
24	SD 138 Pekanbaru
25	SD 84 Pekanbaru
26	SD 68 Pekanbaru
27	SD 92 Rumbai Pekanbaru
28	SD 003 Rumbai Pekanbaru
29	SD 7 Tanjung Uban Pekanbaru
30	SD 24 Tanjung Uban Pekanbaru
31	MTS Al Ijtihad Rumbai Pekanbaru
32	SD Al Ijtihad Rumbai Pekanbaru
33	TK, SD, SMP, SMA Al-Azhar Pekanbaru
34	TK Harapan Bunda Pekanbaru

**Sumber Data:** Bank Sampah Dalang Collection

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL II.8**  
**Data Nasabah Universitas Yang Bergabung Pada**  
**Bank Sampah Dalang Collection**

No	Nama Universitas
1	Stikes Hangtuh Pekanbaru
2	Fakultas Ilmu Lingkungan UNRI Pekanbaru
3	Fakultas Kehutanan UNILAK Pekanbaru

**Sumber Data:** Bank Sampah Dalang Collection

**TABEL II.9**  
**Data Nasabah Bank Sampah Binaan Yang Bergabung Pada**  
**Bank Sampah Dalang Collection**

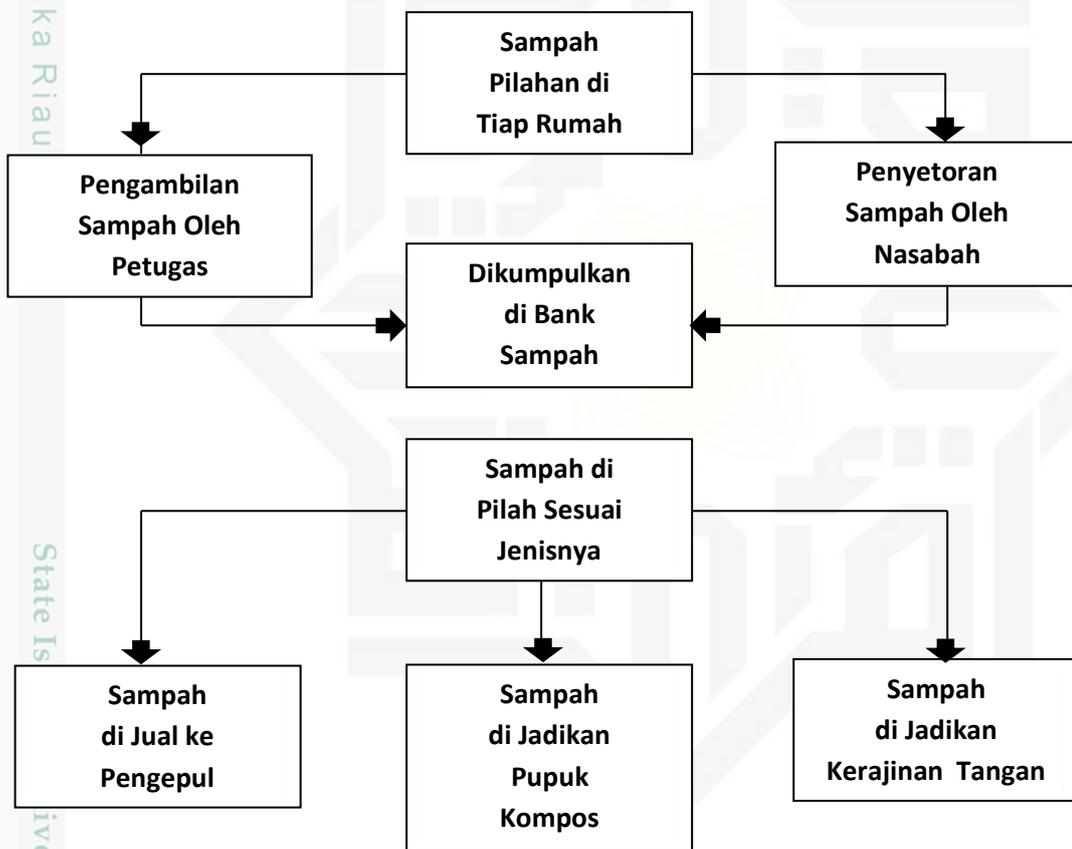
No	Nama Bank Sampah
1	Bank Sampah Mitra Karya Jl. Pemuda Tampan Pekanbaru
2	Bank Sampah Pelangi Kabupaten Siak Sri Indrapura
3	Kelompok Daur Ulang Kecamatan Mempura Kabupaten Siak Sri Indrapura
4	Bank Sampah Darul Ahklak Kabupaten Rokan Hulu Pasir Pangaraian
5	Bank Sampah Peduli Kec. Teluk Besung Pelalawan
6	Bank Sampah Kec. Ukui Kab. Pelalawan
7	Bank Sampah Peduli Kota Bukittinggi
8	Bank Sampah Peduli kelurahan Situjuh Kota Payakumbuh
9	Kelompok Daur Ulang Kelurahan Koto Tuo Kota Payakumbuh

**Sumber Data:** Bank Sampah Dalang Collection

Sistem pengolahan sampah adalah kegiatan utama yang ada di bank sampah, maka membentuk sistem ini merupakan sebuah hal terpenting bagi bank sampah. Pertama, masyarakat harus memilah sampah yang akan disetorkan ke bank sampah di rumah masing-masing. Kedua, setelah masyarakat tersebut sudah mendapatkan sampah pilahan, maka sampah itu disetorkan atau dikumpulkan ke Bank Sampah Dalang Collection. Dalam hal ini, ada dua cara untuk mengumpulkan atau menyetorkan sampah pilahan, yaitu:

- a. Masyarakat sendiri yang langsung menyetorkan sampah ke Bank Sampah Dalang Collection.
- b. Pengurus Bank Sampah Dalang Collection mendatangi rumah masyarakat untuk mengambil sampah.

**GAMBAR II.2**  
**Bentuk Pola Kerjasama Antara Bank Sampah Dalang Collection Dengan Masyarakat**



**Sumber Data:** Bank Sampah Dalang Collection

### C. Visi dan Misi Bank Sampah Dalang Collection

Visi garis besar setiap perusahaan pada umumnya memiliki Visi dan Misi tersendiri yang dijadikan motivasi dalam menjalankan aktifitas perusahaan sehari-hari, sehingga dapat dicapai apa yang dikehendaki dari Visi dan Misi dari masing-masing perusahaan tersebut. Begitu juga dengan Bank Sampah Dalang Collection

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga memiliki Visi dan Misi yang diharapkan tercapai, adapun Visi dan Misi Bank Sampah Dalang Collection ada;ah sebagai berikut:

#### 1. Visi

Menjadi Bank Sampah yang melibatkan potensi masyarakat dan berkontribusi nyata dalam mengurangi sampah secara praktis, murah, kreatif dan produktif.

#### 2. Misi

- a. Melakukan edukasi pemilahan sampah secara *continue*.
- b. Menerapkan *reduce, reuse* dan *recycle* dengan cara menggunakan sampah sebagai bahan baku industry kreatif.
- c. Melibatkan potensi masyarakat dalam mengelola dan melaksanakan program Bank Sampah.
- d. Membangun jaringan sinergis dengan semua lembaga dan institusi yang memiliki kesamaan visi.
- e. Menjadi rujukan bagi masyarakat yang ingin menangani sampah secara terpadu.

#### 3. Tujuan

Tujuan dari berdirinya bank sampah adalah untuk membangun pola pikir dan perilaku masyarakat dalam mengelola sampah dalam kerangka program lingkungan dan juga bertujuan untuk menjadi pusat industri kreatif.

#### 4. Manfaat

- a. Membuat lingkungan menjadi bersih, sehat dan asri.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menjadikan sampah yang sudah tidak berguna lagi menjadi barang yang bermanfaat uang bernilai ekonomis.
- c. Membuka peluang bagi masyarakat untuk menghasilkan karya dengan kreatif dan produktif.<sup>19</sup>

#### **D. Program dan Layanan Bank Sampah Dalang Collection**

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa Bank Sampah Dalang Collection merupakan home industri yang mengolah bahan baku yang berbahan dasar plastik untuk diolah kembali menjadi barang-barang yang memiliki manfaat dan mempunyai nilai ekonomis. Maka dari itu Bank Sampah Dalang Collection terus melakukan inovasi dalam membuat program dan layanan bagi masyarakatnya. Dan sampai saat ini, tercatat sudah ada 15 program yang ditawarkannya bagi para nasabah atau masyarakat, yaitu:

1. Menyediakan sarana tempat pelatihan daur ulang/Training Center.
2. Pusat Kerajinan Kreatif/Daur Ulang.
3. Gudang bank sampah.
4. Mesin jahit beberapa buah yang sebagian dibagikan ke masyarakat kurang mampu untuk menjahit plastik kemasan.
5. Etalase dan lemari untuk hasil daur ulang.
6. Mobil bank sampah keliling yang memfasilitasi sekolah-sekolah dan pemukiman di Kota Pekanbaru.
7. Memfasilitasi para murid dan masyarakat untuk belajar daur ulang berupa perlengkapan daur ulang.

---

<sup>19</sup> Dokumentasi Bank Sampah Dalang Collection Kec. Tenayan Raya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

8. Memfasilitasi seluruh bank sampah-bank sampah Kota Pekanbaru berupa buku tabungan dan timbangan.
9. Membentuk koperasi simpan-pinjam untuk kelompok masyarakat yang dibayar dengan sampah/daur ulang.
10. Membayar listrik dengan sampah (sampah bersinar), di mana masyarakat Kota Pekanbaru masih banyak sekali tidak mampu membayar listrik. Dan dengan sampah kedepan masyarakat dapat membayar listrik serta menjadikan Kota Pekanbaru lebih bersih lagi. (kerjasama dengan CSR PLN Cabang Kota Pekanbaru).
11. Memanfaatkan sampah kemasan mie instan menjadi kerajinan daur ulang (kerjasama dengan CSR PT. Indofood Kota Pekanbaru).
12. Membentuk Bank Sampah dan kelompok daur ulang dengan masyarakat Sei Pakning Kab. Bengkalis (Bekerjasama dengan CSR Pertamina Sei Pakning).
13. Memanfaatkan sampah kantin sekolah (organik) sebagai pakan ternak lele, di mana selama ini sisa kantin sekolah dibuang percuma (Bekerjasama dengan Pemda Kota Pekanbaru dan sekolah-sekolah yang ada di Kota Pekanbaru).
14. Membentuk kota tanpa TPA (bekerjasama dengan Universitas Indonesia (UI) Prof. Boy, Stikes Hangtuah Pekanbaru, Pemda Kota Pekanbaru)
15. Masih banyak lagi yang lainnya.<sup>20</sup>

<sup>20</sup> Dokumentasi Bank Sampah Dalang Collection Kec. Tenayan Raya